

Penyuluhan Dampak Negatif Penyalanggunaan Narkotika Terhadap Kesehatan di Aceh Tamiang

Cut Khairunnisa^[1] & Cut Sidrah Nadira^[2]*

Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

* Corresponding Author: sidrahnadira@unimal.ac.id

Submitted: 09 Juni 2023

Revised: 22 Juni 2023

Published: 09 September 2023

Article Info

Citation: K., Cut, S.N., Cut, Penyuluhan Dampak Negatif Penyalanggunaan Narkotika Terhadap Kesehatan di Aceh Tamiang, Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, no. 3 (2023): 63-71.

Keywords: *Counseling; Negative Impact; Narcotics Abuse; Health; in Aceh Tamiang.*

Abstrak: Setidaknya terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pelajar mengkonsumsi narkotika yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penyalahgunaan narkotika di kalangan pelajar sebagai persoalan serius karena mereka adalah kelompok usia produktif dan menjadi generasi penurus kedepan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan kesehatan kepada pelajar terhadap penyalahgunaan narkotika sangat dibutuhkan secara berkelanjutan. Menyahuti permasalahan tersebut, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh telah mengadakan penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba di Aceh Tamiang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi dimana setiap insan civitas akademika melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi setiap permasalahan sedang dialami masyarakat.

Abstract: *There are at least three factors that influence students to consume narcotics, namely the family environment, school environment and community environment. Narcotics abuse among students is a serious problem because they are a productive age group and are the next generation to follow. Therefore, health counseling activities for students on drug abuse are needed on an ongoing basis. Responding to this problem, a lecturer at the Faculty of Medicine, Universitas Malikussaleh, has held legal counseling about drug abuse at Aceh Tamiang. This activity is a form of Higher Education Tridarma in which every member of the academic community performs community service to provide solutions to any problems being experienced by the community.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tantangan utama pada remaja dewasa ini adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba bukan hanya isu lokal dan nasional, tetapi juga internasional. Negara Indonesia saat ini ditetapkan sebagai “Darurat Narkoba”.¹ Hal ini telah menjadi indikasi kelemahan pemerintah Republik Indonesia dalam penganggulangan bahaya Narkoba.²

Sementara itu Aceh sebagai bagian dari Indonesia merupakan provinsi yang mendapat otonomi dalam pelaksanaan syari’at islam, juga tidak luput dari sasaran narkoba. Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) Aceh menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Aceh terutama di kalangan remaja terus meningkat. Berdasarkan kasus, pada tahun 2014 penyalahgunaan narkoba di Aceh menduduki peringkat delapan besar nasional. Jenis narkoba yang sering disalahgunakan di Aceh antara lain, ganja, pil lexotan, pil extaci, shabu-shabu, putaw dan beberapa jenis lainnya yang dapat kita temukan informasinya dari media.³

Ganja merupakan salah satu jenis narkoba yang paling dikenal di Aceh. Aceh dinilai menempati peringkat pertama sebagai provinsi produsen, pengedar dan pengguna narkoba jenis ganja. Penempatan peringkat pertama dalam masalah ganja untuk Aceh memang sangat beralasan, karena di Aceh ditemukan banyak ladang ganja, dan Aceh menjadi daerah pemasok ganja terbesar ke daerah lain.⁴

Alasan lainnya adalah faktor budaya, dimana ganja dan biji ganja sejak zaman dahulu hingga saat ini merupakan bagian dari bumbu dapur yang sering digunakan dalam kadar yang wajar untuk menyedapkan kuliner Aceh. Di beberapa desa pedalaman Aceh, menaruh sedikit ganja dalam bumbu “kuah beulangong” dengan tujuan membuat masakan lebih gurih dan sedap merupakan tindakan yang umum diketahui.⁵

Selain itu, salah satu pintu masuk narkoba dengan segala variannya dari luar negeri ke wilayah Aceh melalui jalur laut di kawasan Aceh Tamiang. Secara geografis, Aceh Tamiang berdekatan dengan wilayah Malaysia sehingga banyak Bandar narkoba internasional menggunakan jalur ini untuk memasukan narkoba di wilayah provinsi Aceh melalui jalur laut wilayah Aceh Tamiang.

Menurut Polda Aceh, wilayah pesisir pantai timur Aceh itu belakangan sering dijadikan pintu masuk penyelundupan narkoba dari luar negeri. Pesisir pantai Tamiang Aceh banyak jalur dan pelabuhan kecil yang dijadikan pintu masuk penyelundupan narkoba, terutama jenis sabu-sabu. Polda Aceh dalam sebulan terakhir menggagalkan dua kali penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu di Aceh Tamiang. Yang pertama dengan jumlah 60 kilogram dan kedua 81 kilogram serta 20 kilogram pil ekstasi. Dari pengungkapan penyelundupan narkoba itu, tim Polda Aceh menangkap menangkap 15 pelaku serta dua

¹ Caroline Damanik, “Jokowi: Indonesia Darurat Narkoba,” Kompas, 2015, <https://regional.kompas.com/read/2015/01/20/19405801/Jokowi.Indonesia.Darurat.Narkoba>.

² BNN, “Operasi Bersinar 2016 Sinergi Bebaskan Indonesia Dari Darurat Narkoba,” www.bnn.go.id, 2016, <http://www.bnn.go.id/read/pressrelease/15396/operasi-bersinar-2016-sinergi-bebaskan-indonesia-dari-darurat-narkoba>.

³ Muhammad Hatta, *Kejahatan Luar Biasa: Extra Ordinary Crime*, Unimal Press, vol. 1, 2019, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

⁴ Nufransa Wira Sakti, “Memerangi Narkoba,” *Media Keuangan XIII*, no. 127 (2018): 3.

⁵ Muhaimin Ali, “Penanggulangan Narkoba Di Aceh,” *Jurnal Hukum Dan Syari`ah* 1, no. 2 (2023): 25.

lainnya meninggal dunia setelah ditembak karena melawan petugas saat hendak ditangkap.⁶

Salah satu sasaran peredaran narkoba di Aceh Tamiang adalah remaja khususnya pelajar yang masih menempuh pendidikan. Berdasarkan data dari Polres Aceh Tamiang, kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar setiap tahunnya meningkat.⁷ Walaupun terbilang jumlah kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan kasus penyalahgunaan narkoba pada umumnya, namun tren peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar di wilayah hukum Aceh Tamiang sangat mengkhawatirkan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat ditarik garis besar Permasalahan Mitra yang sedang di hadapi adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman generasi muda khususnya pelajar di wilayah Aceh Tamiang.
- b. Rendahnya pemahaman pelajar tentang dampak negative penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan.

Permasalahan mitra yang telah diidentifikasi tersebut di atas, maka tim penyuluh menyelenggarakan penyuluhan kepada siswa seputar dampak negative penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan di wilayah Aceh Tamiang. Kegiatan ini diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap siswa supaya mau melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba karena dapat merusak kesehatan pelajar dan merusak masa depan generasi muda.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Aceh Tamiang, dilaksanakan pada hari Sabtu 9 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan di Aula dengan metode ceramah dan diskusi. Alasan pemilihan lokasi kegiatan adalah wilayah Kedokteran Aceh Tamiang salah satu kawasan yang diduga menjadi pintu masuk peredaran narkoba. Materi yang diberikan berkaitan dengan narkoba adalah tentang dasar hukum narkoba, jenis jenis narkoba, ancaman pidana dalam undang-undang, dan dampak negatif terhadap kesehatan bagi penyalahgunaan narkoba.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan ini, ada beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan. Pada tahap awal ini, assessment dilakukan untuk mencari tahu tingkat pengetahuan atau pemahaman pelajar terhadap akibat Kedokteran penyalahgunaan narkoba. Selain itu, assessment juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pelajar proaktif untuk mengikuti penyuluhan. Assessment dilakukan dengan caranya dengan melakukan wawancara langsung untuk melihat dan mengukur pengetahuan pelajar terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini juga terkait dengan kelancaran dan

⁶ BNN, "Jalur Peredaran Gelap Narkoba," www.bnn.go.id, 2017, http://bnn.go.id/read/konten_jalur_peredaran_gelap_deputi_pemberantasan/7971/jalur-peredaran-gelap.

⁷ Polres Aceh Tamiang, *Data Tahunan*, 1st ed. (Kuala Simpang: Polres Aceh Tamiang, 2022).

keberhasilan sosialisasi, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan para pelajar berkenaan dengan penyalahgunaan narkoba.

Tahap selanjutnya adalah preparation. Tahap persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses sosialisasi, monitoring dan penilaian hasil. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah modul perluasan dan infrastruktur kegiatan:

- a. Modul yang akan disiapkan antara lain memuat tentang jenis-jenis narkoba, konsekuensi Kedokteran, dampak buruk terhadap penyalahgunaan narkoba.
- b. Sarana prasarana yang akan digunakan selama penyuluhan berlangsung antara lain peralatan, perlengkapan (bahan habis pakai) dan modul.

Kemudian, tahapan selanjutnya adalah execution. Pada tahapan ini, tim penyuluh menentukan dan menjalankan metode pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang akan dilakukan dengan menggunakan “metode ceramah dan diskusi” bersama pelajar dan pihak sekolah. Ceramah adalah suatu penyampaian informasi yang sifatnya searah yakni dari penceramah kepada para peserta ceramah. Pada metode ini si penceramah lebih banyak memegang peran untuk menyampaikan dan menjelaskan materi penyuluhannya dengan sedikit memberikan kesempatan kepada sasaran untuk memberikan tanggapannya.

Pada saat yang sama, metode diskusi merupakan metode yang sering digunakan dalam proses pendidikan, dan harus ada partisipasi yang baik dari peserta diskusi dalam proses diskusi. Diskusi difokuskan pada keterampilan berbicara, meningkatkan pengetahuan, secara efektif meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, dan mempengaruhi peserta untuk mengubah sikap. Dalam penyuluhan ini, metode ceramah digunakan dengan memberikan materi tentang pencegahan dan penindakan penyalahgunaan narkoba. Kemudian, tim penyuluhan dan pelajar akan melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan serta memberikan gambaran mengenai tata cara melakukan pencegahan dan penindakan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang.

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim penyuluh akan melakukan monitoring. Tahapan ini dilakukan dengan cara mendatangi kembali pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang yang sebelumnya dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut. Monitoring akan lebih difokuskan pada penguatan peningkatan pengetahuan pemahaman pelajar tentang penyebab penyalahgunaan narkoba, tindakan pencegahan dan penindakan terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang.

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan (evaluation). Evaluasi diadakan pada akhir kegiatan penyuluhan dilakukan. Evaluation dilakukan dengan observasi dan wawancara. Indikator dari evaluasi yaitu untuk menilai tingkat perkembangan pengetahuan pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang yang sudah diberikan penyuluhan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian terhadap pemahaman pelajar SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang tentang penyalahgunaan narkoba.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, Aceh. Kegiatan penyuluhan ini merupakan perwujudan dari Tridarma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dan aktualisasi pemanfaat ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan di wilayah Kedokteran Aceh Tamiang, yaitu SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini bersumber dari kalangan pelajar dari beberapa kelas di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang yaitu pelajar yang masih kelas 1 sampai dengan pelajar tingkat akhir.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang, dan dimulai pada Pukul 09.30 WIB serta berakhir pada pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang dan Ketua Tim Pengabdian serta dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang penyalahgunaan narkotika di kalangan pelajar di wilayah Kedokteran Aceh Tamiang khususnya di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang.

Dosen yang bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan penyuluhan Kedokteran penyalahgunaan narkotika terhadap pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang adalah ibu Dr. dr. Cut Khairunnisa. Pemateri adalah seorang akademisi dan praktisi yang mempunyai keahlian di bidang Kedokteran pidana khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penanggulangan penyalahgunaan narkotika dengan segala variannya dikalangan remaja. Dalam kegiatan ini, pemateri menyampaikan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkotika paling efektif melalui pendekatan agama islam dengan mengamalkan atau mengaplikasikan nilai-nilai ahlaqul qarimah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Menurut pemateri, maraknya penyalahgunaan narkotika disebabkan generasi muda terlalu jauh dengan agama. Generasi muda lebih mengikuti gaya hidup hedonisme dan hidup bebas tanpa batas. Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika sudah secara terperinci mengatur Kedokteranan terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika dengan menerapkan Kedokteranan maksimum yaitu Kedokteranan mati. Namun, pendekatan Kedokteranan saja tidak memadai. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dibutuhkan pendekatan agama supaya generasi muda khususnya kalangan siswa sudah sejak dini dijauhkan dari penyalahgunaan narkotika.

Selain itu, pemateri menyebutkan bahwa penggunaan narkoba memiliki banyak bahaya dan dampak negatif yang serius, baik bagi individu yang menggunakannya maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa bahaya yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba:

- a. Kesehatan Fisik: Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan fisik yang serius. Misalnya, penggunaan opioid dapat menyebabkan penurunan fungsi pernapasan, overdosis, dan kematian.
- b. Kesehatan Mental: Narkoba dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesehatan mental. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan gangguan kecemasan, depresi, psikosis, dan gangguan jiwa lainnya.
- c. Ketergantungan dan Penyalahgunaan: Banyak narkoba memiliki potensi adiktif yang kuat, sehingga pengguna dapat menjadi tergantung dan sulit untuk berhenti menggunakannya.

- d. Gangguan Sosial dan Ekonomi: Penyalahgunaan narkoba dapat merusak hubungan sosial dan mempengaruhi produktivitas dan kinerja seseorang di tempat kerja atau sekolah.
- e. Risiko Kehidupan dan Kriminalitas: Penggunaan narkoba ilegal seringkali melibatkan aktivitas kriminal, termasuk pembelian, penjualan, dan distribusi narkoba ilegal. Selain itu, penggunaan narkoba dapat meningkatkan risiko terlibat dalam kekerasan, tindak kriminal, dan konflik dengan hukum

Setelah pemateri menyampaikan materinya, dr. Cut Sidrah Nadira sebagai moderator memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan permasalahan-permasalahan seputar penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar khususnya di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang. Kesempatan bertanya dan berdiskusi diberikan kepada pelajar laki-laki dan perempuan secara merata dengan membagi kepada dua sesi pertanyaan. Masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada siswa laki-laki maupun kepada siswa perempuan.

Siswa yang mengikuti program pemberdayaan ini adalah sebanyak 44 siswa dari kelas 1 samapai dengan kelas 3 SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang. Animo siswa akan kegiatan ini sangat tinggi ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam diskusi berkenaan dengan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, banyak pelajar mengajukan berbagai pertanyaan berkenaan dengan dampak negative terhadap kesehatan penyalahgunaan narkoba bagi pelajar serta problematika penegakkan Kedokteran penyalahgunaan narkoba yang dinilai belum maksimal.

Gambar 1. Pelajar Bertanya Tentang Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkotika



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Setelah kegiatan tersebut berlangsung, pengetahuan dan pemahaman siswa yang mengikuti acara penyuluhan Kedokteran penyalahgunaan narkoba terhadap pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang semakin bertambah. Hal ini terlihat pada sesi evaluasi dimana siswa mengetahui jenis-jenis narkoba, dampak negative narkoba dan Kedokteranan yang akan dijatuhkan kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Selain menggunakan pendekatan Kedokteranan, siswa menyadari sepenuhnya bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda khususnya bagi pelajar SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang harus menggunakan pendekatan agama dengan cara mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan sunah nabi Muhammad SAW.

Gambar 2. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Keaguan, 2023

Pada sesi terakhir pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kedokteran penyalahgunaan narkotika di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang adalah penyerahan cendera mata kepada pihak sekolah yang diwakili oleh bapak Ismail, Guru SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang. Selanjutnya, penyerahan cendera mata kepada peserta yang aktif dalam sesi diskusi pada acara kegiatan penyuluhan Kedokteran tersebut. Selanjutnya, acara ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan tim penyuluhan Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Sesi pertama merupakan pembukaan dari pihak kepala sekolah SMK Negeri 1 Aceh Tamiang. Setelah itu, kegiatan penyuluhan dipimpin oleh moderator dan pemaparan materi penyuluhan Kedokteran tentang penyalahgunaan narkotika terhadap pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang. Setelah pemaparan materi, acara selanjutnya adalah sesi diskusi bersama peserta yang menghadiri acara penyuluhan Kedokteran tersebut. Setelah kegiatan tersebut berlangsung, pengetahuan dan pemahaman siswa yang mengikuti acara penyuluhan Kedokteran penyalahgunaan narkotika terhadap pelajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang semakin bertambah. Hal ini terlihat pada sesi evaluasi dimana siswa mengetahui jenis-jenis narkotika, dampak negative narkotika terhadap kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta para siswa dan guru SMA Negeri 1 Kabupaten Aceh Tamiang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhaimin. "Penanggulangan Narkoba Di Aceh." *Jurnal Hukum Dan Syari`ah* 1, no. 2 (2023): 25.
- BNN. "Jalur Peredaran Gelap Narkoba." www.bnn.go.id, 2017.
http://bnn.go.id/read/konten_jalur_peredaran_gelap_deputi_pemberantasan/7971/jalur-peredaran-gelap.
- — —. "Operasi Bersinar 2016 Sinergi Bebaskan Indonesia Dari Darurat Narkoba." www.bnn.go.id, 2016. <http://www.bnn.go.id/read/pressrelease/15396/operasi-bersinar-2016-sinergi-bebaskan-indonesia-dari-darurat-narkoba>.
- Damanik, Caroline. "Jokowi: Indonesia Darurat Narkoba." Kompas, 2015.
<https://regional.kompas.com/read/2015/01/20/19405801/Jokowi.Indonesia.Darurat.Narkoba>.
- Hatta, Muhammad. *Kejahatan Luar Biasa: Extra Ordinary Crime*. Unimal Press. Vol. 1, 2019.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Polres Aceh Tamiang. *Data Tahunan*. 1st ed. Kuala Simpang: Polres Aceh Tamiang, 2022.
- Sakti, Nufansa Wira. "Memerangi Narkoba." *Media Keuangan XIII*, no. 127 (2018): 3.